

**IMPLIKASI MAULID SIMTHUD-DUROR TERHADAP
KEMATANGAN BERAGAMA SANTRIWATI
PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

**AYU KINANTI
NIM: 19105020044**

**PRODI STUDI AGAMA – AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1940/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **IMPLIKASI MAULID SIMTHUD-DUROR TERHADAP KEMATANGAN BERAGAMA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU KINANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020044
Telah diujikan pada : Senin, 27 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 657a50380a995

Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 657022808fd51

Penguji II

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 65792d02276e9

Penguji III

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 657bc3223c2f8

Yogyakarta, 27 November 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Kinanti
NIM : 199105020044
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Alamat : Cangkring, Kebon Gembong, Pageruyung ,Kendal.
No. Hp : 083123958871
Judul Skripsi : Implikasi *Maulid Simthud-Duror* Terhadap
Kematangan Beragama Santriwati Pondok
Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya ini adalah benar asli karya ilmiah yang dibuat oleh saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain. Jikalau di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dari gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 15 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN BALIKREJO
YOGYAKARTA



Ayu Kinanti
19105020044

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Studi Agama-Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi yang berjudul :

“Implikasi Maulid Simthud-Duror Terhadap Kematangan Beragama Santriwati Pondok Pesantren Ulul albab Balirejo Yogyakarta”

Yang ditulis oleh :

Nama : Ayu Kinanti
NIM : 19105020044
Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 November 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Roni Ismail. S.Th.I., M.S.I.
NIP : 19800228 201101 1 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Ayu Kinanti
NIM : 19105020044
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan penuh kesadaran Ridha Allah SWT

Yogyakarta, 15 November 2023

Yang Menyatakan



Ayu Kinanti
19105020044

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershawatilah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”

(QS al-Ahzab ayat 56).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang tua tercinta yaitu bapak Sukardi dan ibu Tulyanah

Dan juga teman-teman yang telah mendampingi saya selama ini.

Terimakasih Banyak.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk Almameter Tercinta

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *Rahmatan lil- 'alamin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.Aselaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.a selaku Kepala Program Studi Agama-Agama.
4. Aida Hidayah, S.Th.I., M. Hum selaku sekretaris Program Studi Agama-Agama.

5. Roni Islmail, S.Th.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Seluruh dosen dan staff pengajar pada program studi Studi Agama-Agama yang telah sangat banyak mentransformasikan ilmu dan intelektualitas selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk barbagi informasi yang berguna dalam penelitian ini.
8. Santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta yang telah yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi informan dan memberikan banyak informasi yang berguna.
9. Kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun yang saya alami, Bapak Sukardi dan Ibu Tulyanah serta kakak saya yang selalu membantu dan mengarahkan saya dalam hal apapun.
10. Partner sekaligus teman dekat saya Melia Purwanti, Khorizatul Aula, Nurul Wardah, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu terima kasih karena selalu membantu dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi agar cepat terselesaikan.
11. Orang yang teristimewa Moh. Firnas Dini yang telah membantu dan menyemangati saya dan selalu menemani dalam keadaan susah selama

proses pengerjaan Skripsi ini, Terima kasih banyak karena telah terus ada di samping saya.

12. Teman-Teman kelas khususnya anak-anak Studi Agama-Agama 2019 yang telah memberikan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 25 Oktober, 2023



Ayu Kinanti

19105020044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Maulid Simthud-Duror merupakan salah satu maulid yang digunakan oleh umat Islam sebagai wujud untuk mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rosul-Nya. Di dalam penelitian ini mengkaji mengenai *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa pandangan berbeda dari sisi kematangan beragama dalam mengetahui makna dari *Maulid Simthud-Duror*, terutama oleh santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis, yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara melihat gambaran umum dengan metode wawancara dan deskripsi mengenai pemaknaan *Maulid Simthud-Duror*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan terhadap santriwati guna mengetahui lebih dalam pengaruh *Maulid Simthud-Duror* terhadap pola perilaku dan keseharian santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teori kematangan beragama milik William James.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 90% atau 9 orang mengalami tahapan kematangan beragama secara keseluruhan. *Maulid Simthud-duror* ini menjadi salah satu faktor bagi para santri sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, dan sebagai pengingat kebaikan untuk mereka. Seperti poin pertama dalam teori kematangan beragama William James yaitu sensibilitas akan eksistensi Tuhan terbukti para santriwati memang benar-benar merasakan kedekatan sebagai seorang hamba ketika mengikuti *Maulid Simthud-Duror*. *Maulid Simthud-Duror* memberikan dampak yang sangat baik bagi santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, Sementara 10% atau 1 orang hanya mengalami proses pertama yaitu mengalami kehadiran Tuhan atau merasakan adanya Tuhan dan merasa dekat, namun proses tersebut hanya berhenti pada proses merasakan kehadiran Tuhan tidak berlanjut sampai tahapan keempat yaitu proses perubahan dari emosi menjadi cinta dan harmoni. *Maulid Simthud-Duror* ini tidak mempengaruhi segala perilaku dan tindakan ataupun rasa bahagia yang dia rasakan tidak berkaitan dengannya.

Kata Kunci : *Kematangan Beragama, Maulid Simthud-Duror, pesantren*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik	13
G. Metode Penelitian.....	17
BAB II	27
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO YOGYAKARTA	27
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta	27
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ulul Albab	28
C. Visi dan Misi Pondok pesantren Ulul Albab Balirejo.....	29
D. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ulul Albab	31
E. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo	32

F. Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo.....	35
G. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta Periode 2022-2024 M/1444-1446 H	36
BAB III.....	39
<i>MAULID SIMTHUD-DUROR.....</i>	39
A. Biografi Pengarang Kitab Simthud-Duror	39
B. Kitab <i>Maulid Simthud-Duror</i>	42
C. Nilai-Nilai dalam Simthud-Duror dan Teori Wiliam James	46
BAB IV	52
IMPLIKASI MAULID SIMTHUD-DUROR TERHAHADAP KEMATANGAN BERAMAGA SANTRIWATI.....	52
PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO YOGYAKARTA	52
A. Sensibilitas akan Eksistensi Tuhan	52
B. Kesenambungan dengan Tuhan dan Penyerahan Dirinya	57
C. Penyerahan Diri Melahirkan Rasa Bahagia dan Kebebasan yang membahagiakan.....	62
D. Mengalami Perubahan dari Emosi menjadi Cinta dan Harmoni.....	67
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	
BIODATA DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maulid Simthud-Duror merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin di pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Bahkan kegiatan ini bisa dibilang merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua santri pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta. *Maulid Simthud-duror* merupakan salah satu bentuk mengekspresikan rasa cinta terhadap Nabi Muhammad SAW. *Maulid Simthud-Duror* memang pada dasarnya kitab maulid yang dikarang oleh Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi. Kitab ini berisi tentang sifat-sifat nabi Muhammad SAW. Kitab ini hampir sama dengan kitab *Maulid ad-Diba'I* hanya saja beda pengarang¹.

Kegiatan *Maulid Simthud-Duror* di pondok pesantren Ulul Albab Balirejo memang hampir sama dengan kegiatan maulid nabi pada umumnya hanya saja memakai kitab *Simthud-Duror* sebagai bacaan wajibnya. Kegiatan ini juga diiringi dengan musik hadroh dan sholawat-sholawat untuk memeriahkan ragkaian acara. Dan puncak intinya ialah pembacaan kitab *Maulid Simthud-Duror* tersebut , yang didalamnya banyak sekali menceritakan tentang sifat-sifat nabi yang patut dicontoh dan yang lainnya.

¹ Didik Nur Setyono, “Nilai-Nilai Pendidiksn Islam Dalam Pembentukan Pribadi Insan Kamil (Studu Ananlisis Kitab Simtudduror Karya Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi)”. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.

Maulid Simthud-Duror ini sangat jarang digunakan disemua kalangan masyarakat, hal inilah yang kemudian membuat *Maulid Simthud-Duror* menjadi maulid yang berbeda dari yang lainnya.

Ada banyak hal yang membuat *Simthud-Duror* ini menjadi sangat menarik dibandingkan dengan maulid pada umumnya. Kitab maulid ini ditulis khusus oleh Al Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al Habsyi yang dikhususkan untuk memuji Nabi Muhammad SAW. Berbeda dengan kitab *Maulid Al-Barzanji* dan kitab *Maulid Ad-Diba'I* tercipta berdasarkan sayembara pembuatan karya sastra pada zaman itu. Inilah yang menjadikan kitab *Maulid Simthud-Duror* menarik dan berbeda dari maulid yang lain.

Dalam psikologi khususnya psikologi agama memiliki komponen penting, *Maulid Simthud-Duror* merupakan salah satu alat keagamaan yang digunakan untuk selangkah lebih maju dekat terhadap Tuhan. Sentiment keagamaan itu sangat berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Perbedaan itu mencerminkan setiap individu yang memiliki pemikiran dan emosi dalam menghadapi makna dan tujuan hidup², atau merasakan eksistensi Tuhan. Bukan tentang keterpaksaan namun melalui kesadaran dalam diri untuk lebih merasa dekat terhadap kehadiran Tuhan. Hal ini memerlukan sebuah pembuktian atau diekpresikan secara realitas. Dalam buku *Will to Believe* karangan William James membahas tentang persoalan apakah beralasan untuk menganut suatu bentuk kepercayaan keagamaan

² Robert W. Creep, *Dialog Psikologi Dan Agama: Sejak Willian James Hingga Gordon W. Alport*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm.177.

bila tidak ada sama sekali bukti tertentu mengenai kebenarannya melalui argument filosofik dan seandainya argument-argumen yang dipungut secara empiric hanya dapat menegakkan probalitas-probalitas dan bukan kepastian-kepastian³. kesinambungan terhadap Tuhan dan pasrah Diri. Kemudian pasrah diri akan memunculkan suatu perasaan bahagia, bebas dan hilang ego yang kemudian menjadi cinta dan harmoni, hal ini dalam psikologi disebut sebagai kematangan beragama.

Hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan memunculkan kesinambungan terhadap tuhan dan pasrah diri. Seperti nilai-nilai yang terkandung dalam *Maulid Simthud-Duror* yang menjelaskan tentang segala yang dilakukan oleh nabi yang dimana sebagai umatnya dianjurkan untuk menirunya. Hal ini salah satu bentuk untuk merasa dekat dengan Tuhan yang artinya percaya akan eksistensi Tuhan, kemudian hal ini memunculkan perasaan yang mengarah pada Tuhan.

Kematangan beragama merupakan keberagamaan yang di bentuk melalui pengalaman. Pengalaman tersebut kemudian menjadikan berbagai macam konsep dan prinsip yang akan menjadi bagian yang penting dalam kehidupan seseorang sebagai agama. Tingkat kematangan beragama itu menjadi tolak ukur dimana apabila kematangan keberagamaan suatu individu sudah matang maka kematangan beragamaan tersebut yang akan mengarahkan setiap individu untuk berperilaku dan bersifat lebih terbuka

³ William James *The Will to Believe and Other Eassays in Popular Philosophy*, (London:1897).

dan memberi arah dalam menuju kehidupan yang baik, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat.⁴ Pengalaman supra natural dan religious juga tidak dapat diabaikan sebagai factor yang turut berperan dalam membentuk pribadi yang memiliki kematangan beragama.⁵

Untuk mencapai suatu kematangan beragama yang ideal bukanlah suatu usaha yang mudah melainkan membutuhkan proses yang begitu panjang. Perlu diingat pula , bahwa mereka yang memiliki kematangan beragama yang matang dan tidak matang bukanlah hal yang bertolak belakang, namun justru layak dipandang sebagai yang berproses dan berkesinambungan. Dalam setiap proses tersebut tidak bisa hanya memandang sebelah mata, meskipun tahapan yang mereka jalani itu berbeda bukan berarti rendah pada salah satunya.

Penulis akan melihat bagaimana implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta. Pada dasarnya memang banyak sekali faktor yang akan mempengaruhi kematangan beragama namun hanya akan fokus terhadap *Maulid Simthud-Duror*. Penulis memutuskan membuat judul penelitian “ Implikasi *Maulid Simthud-Duror* Terhadap Kematangan Beragama Santriwati Ulul Albab Balirejo Yogyakarta”.

⁴ Zakiyah Drajat, *Kesehatan Mental, peranannya dalam pendidikan dan pengajaran* (Jakarta:IAIN,1984), hlm.4.

⁵ Marie Johada, *Current Concepts of Positive Mental Health* (New York: Basic Book,1958), hlm.23.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka rumusan masalah yang akan penulis ambil sebagai uraian dan pembahasan adalah :

1. Bagaimana Nilai-Nilai *Maulid Simthud-Duror* apabila dikaitkan dengan Teori Kematangan Beragama Wiliam James?
2. Bagaimana implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Ponpes Ulul Albab Balirejo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di hasilkan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Nilai-Nilai *Maulid Simthud-Duror* terkait dengan Teori kematangan Beragama Wilian James.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan juga kegunaan praktis.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan memperbanyak literasi terhadap penelitian sebelumnya, khususnya

terhadap penelitian penelitian yang berfokus pada kematangan beragama. Penelitian ini juga memberikan bagaimana sudut pandang implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Ponpes Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

- b. Penelitian ini secara teoritis juga berguna untuk menambah perkembangan keilmuan baik itu dalam bidang studi agama-agama, kalangan para santri khususnya santri Ponpes Ulul Albab Balirejo, ataupun di kalangan akademisi lainnya untuk dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan literasi baru bagi santriwati Ponpes Ulul Albab guna mempelajari seperti apa kegiatan rutin *Maulid Simthud-Duror* secara keseluruhan dan lebih mengetahui bagaimana makna dan maksud yang sebenarnya dari *Maulid Simthud-Duror* tersebut.

Adapun untuk mengetahui bagaimanapun pengaruh dan faktor kegiatan *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Ponpes Ulul Albab Balirejo, sekaligus berguna untuk generasi selanjutnya.

- b. Penelitian akan sangat berguna bagi keluarga besar Ponpes Ulul Albab, mulai dari kalangan santri, ustadz dan ustadzah serta pengasuh Ponpes Ulul Albab balirejo untuk menyempurnakan program kegiatan *Maulid Simthud-Duror* menjadi lebih baik lagi.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian yang kemudian dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Peneliti menemukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yang kemudian dijadikan sebagai pembanding.

Beberapa penelitian tersebut ialah :

Pertama penelitian yang berjudul “Kematangan Beragama Pada Santri Mahasiswa Di Yogyakarta” penelitian ini di tulis oleh Zufar Fadhlurrahman⁶. Penelitian ini membahas tentang kematangan beragama dengan sample santri yang berstatus mahasiswa yang ada di Yogyakarta. Penelitian ini melihat bagaimana generasi z dan juga milenial yang hidup di zaman serba digital, yang dimana hal ini mempengaruhi kehidupan mereka. Salah satunya ialah berdampak pada gaya hidup yang bebas dimana mereka bisa mengakses apapun yang mereka inginkan. Namun disisi lain ternyata banyak juga dari kalangan mahasiswa khususnya yang ada di jogja justru malah memilih untuk menjadi seorang santri. Mahasiswa yang memilih menjadi santri dengan tujuan untuk meningkatkan keberagamaan mereka di pesantren. Hal ini tentu sangat sulit dilakukan di era yang modern seperti ini. Menyeimbangkan antara komponen jasmani dan tak meninggalkan komponen rohani. Dalam penelitian ini menjelaskan lebih mendetail

⁶ Zufar Fadhlurrahman, ”Kematangan Beragama pada Mahasiswa Di Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

tentang apa saja proses yang mempengaruhi kematangan beragama mahasiswa yang memilih menjadi santri. Seperti lingkungan yang mereka tempati akan mempengaruhi perkembangan kematangan beragama mahasiswa tersebut. Komponen lain yaitu peran pendidikan kelembagaan dalam menanamkan ajaran agama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat adalah penelitian ini fokus pada bagaimana kematangan beragama dalam semua faktor yang mempengaruhinya, membahas semua aspek yang mengakibatkan atau mendorong proses kematangan beragama sedangkan penelitian penulis focus kepada bagaimana *Maulid Simthud-Duror* mempengaruhi kematangan beragama individu tersebut. Sample yang digunakan dalam penelitian ialah mahasiswa yang juga merupakan santri di Yogyakarta. Sedangkan penelitian penulis menggunakan sample santriwati Ponpes Ulul Albab Balirejo.

Kedua penelitian yang berjudul “Kematangan Beragama Santri Di Pondok Pesantren Maulana Rumi, Sewon, Bantul, Yogyakarta” penelitian ini ditulis oleh Nufal Al Mahrosi⁷. Penelitian ini membahas tentang kematangan beragama santri pondok pesantren Maulana rumi yang menunjukkan dengan adanya pengalaman mistik tentang keberadaan Tuhan dan memasrahkan diri mengikuti segala kehendaknya kemudian menimbulkan ketenangan jiwa terhadap individu tersebut. Adapun faktor

⁷ Nufal Al Mahrosi “Kematangan Beragama Santri Di Pondok Pesantren Maulana Rumi, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

yang mempengaruhi kematangan santri di Pondok Pesantren Maulana Rumi ini terdapat faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kegelisahan santri untuk menemukan jati diri dalam kehidupannya dan juga eksistensi Tuhan, sedangkan untuk faktor eksternal berupa lingkungan yang ikut andil dalam pembentukan karakter dan perilaku santri. Penelitian ini mengarah kepada bagaimana cara santri dalam mengembangkan kematangan beragama dalam diri mereka dengan cara melakukan banyak *riyadhah* seperti membaca sholawat burdah dan kegiatan mengkaji kitab-kitab tasawuf sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis hanya berfokus pada bagaimana kegiatan *Maulid Simthud-Duror* dapat mempengaruhi kematangan beragama. Penelitian ini berada di pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul, Yogyakarta, sedangkan penelitian penulis dilakukan di pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta.

Ketiga penelitian yang berjudul “Implikasi Makna Kematian Yesus Bagi Kematangan Beragama Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa Di Yogyakarta”, penelitian ini di tulis oleh Oda Diego Dendy Saputra⁸. Penelitian ini membahas tentang arti kematian Yesus terhadap kematangan saksi-saksi Yehuwa. Kematian Yesus memiliki arti sebagai bentuk kasih pencipta kepada manusia, membantu manusia berhubungan baik kepada Allah. Sedangkan makna tebusan Yesus yaitu membantu teladan Yesus itu sendiri. Dengan mengimani kematian Yesus dan alkitab mereka percaya bahwa hal

⁸ Oda Diego Dendy Saputra “Implikasi Makna Kematian Yesus Bagi Kematangan Beragama Jemaat Saksi-Saksi yehuwa Di Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

itu dapat membuat mereka merasakan sensibilitas akan kehadiran Tuhan. Hal ini dapat dirasakan oleh jemaat dalam kehidupan sehari-hari. cinta yang begitu mendalam yang ditujukan kepada Yesus melekat di dalam diri jemaat Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta, karena pada dasarnya jemaat tersebut menjadi Saksi atas kehendak hati nurani mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan sample jemaat Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta, serta mengimplikasikan makna kematian Yesus untuk menggambarkan kematangan beragama Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang akan penulis tulis menggunakan sample santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta, serta menggunakan implikasi dari kegiatan *Maulid Simthud-Duror* untuk menggambarkan kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

Keempat penelitian yang berjudul “Krisis Seperempat Kehidupan Ditinjau Dari Kematangan Beragama dan Dukungan Sosial pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” penelitian ini ditulis oleh Rifqa Amalia Azzyati.⁹ Penelitian ini membahas tentang hubungan antara kematangan beragama, dukungan social dan krisis seperempat social yang alami oleh sebagian remaja identifikasi terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Untuk mengetahui berbagai macam hubungan-hubungan yang terjalin antara kematangan beragama, kondisi social serta krisis yang sedang mereka hadapi dalam menghadapi kehidupan. Remaja pada umumnya

⁹ Rifqa Amalia Azzyati “Krisis Seperempat Kehidupan Ditinjau dari Kematangan Beragama dan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” Skripsi Fkultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021

memang memiliki masalah jati diri yang perlu dikembangkan untuk mengetahui bagaimana mereka akan berproses pada kehidupan selanjutnya. Ketika mereka menghadapi suatu masalah yang kemudian menuntut mereka untuk mencari tahu solusi yang bisa dipakai untuk menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi dalam kehidupan. Ketidak mampuan mereka dalam mencari solusi tersebut biasanya terjadi pada masa transisi remaja menuju dewasa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti tulis ialah sample yang digunakan merupakan remaja khususnya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sedangkan penelitian penulis memakai sample santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta. Adapun variable yang digunakan penelitian ada 3 yaitu kematangan beragama, dukungan social, krisis seperempat kahidupan. Sedangkan milik penulis hanya menggunakan variable kematangan beragama saja.

Kelima penelitian yang berjudul “ Kematangan Beragama Pelaku Nikah Muda (Studi Kasus Nikah Muda di Rumah Ta’arufQu Yogyakarta)” penelitian ini ditulis oleh Agfar Mujibullah¹⁰. Penelitian membahas tentang kematangan beragama pelaku nikah muda di rumah Ta’arufQu Yogyakarta. temuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya nikah muda seperti pelaku nikah muda disana justru memiliki pengetahuan agama yang cukup luas dan menjadikan agama sebagai motivasi diri yang jauh lebih baik. Meskipun mereka tidak memiliki

¹⁰ Aghfar Mujibullah “Kematangan Beragama Pelaku Nikah Muda (Studi Kasus Nikah Muda di Rumah Ta’arufQu Yogyakarta)” Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

banyak pengalaman pelaku nikah muda di rumah Ta'arufQu Yogyakarta selalu berusaha mencari pengalaman-pengalaman baru untuk menambah pengalaman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sample yang digunakan yaitu pelaku nikah muda yang berarti dimana mereka merupakan anak-anak muda yang sedang berproses, khususnya di rumah Ta'arufQu Yogyakarta. sedangkan penelitian milik peneliti dilakukan di pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, khususnya santriwati yang ada disana.

Keenam penelitian yang berjudul “Kematangan Beragama (Religion Maturity) Pada Orang Dewasa Yang Memiliki Orang Tua Beda Agama” penelitian ini ditulis oleh Hafida Rahmawati¹¹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kematangan beragama pada orang dewasa yang memiliki orang tua yang berbeda agama. Karena memiliki orang tua yang berbeda agama tentunya akan sangat membuat problematic dalam urusan agama seorang anak yang memiliki orang tua yang beda agama, tentu saja hal ini sangat krusial. Pernikahan beda agama juga sangat susah dilakukan di Indonesia banyak UU dan Pasal yang mengatur tentang pernikahan beda agama yang menentang adanya hal tersebut, kecuali salah satunya pindah agama. Hal ini pasti akan sangat sulit bagi anak maupun orang tua. Dalam penelitian melihat bagaimana kondisi kematangan beragama orang dewasa tersebut bila dihadapkan dengan kondisi yang terbilang susah akan

¹¹ Hafida Rahmawati. “Kematangan Beragama (Religion Maturity) Pada Orang Dewasa Yang Memiliki Orang Tua Beda Agama” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2017.

mengikuti salah satu atau justru keduanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti buat adalah subjek yang digunakan merupakan orang dewasa yang sudah mencakup umur yang matang sedangkan penelitian peneliti adalah anak yang sedang menempuh pendidikan kuliah sekaligus di pondok pesantren yang menyandang gelar santri. Tempat yang digunakan dalam penelitian juga berbeda penelitian ini tidak terlalu spesifik dalam pemilihan tempat sedangkan milik peneliti berada di area pesantren.

F. Kerangka Teoritik

Dalam perkembangannya manusia mengalami dua macam perkembangan, yaitu perkembangan jasmani dan perkembangan rohani. Perkembangan jasmani yaitu perkembangan yang bisa dilihat secara langsung oleh mata kita seperti perkembangan yang terjadi pada perubahan badan hal ini diukur berdasarkan umur kronologis. Puncak perkembangan jasmani yang dicapai manusia disebut kedewasaan. Sebaliknya, perkembangan rohani diukur berdasarkan tingkat kemampuan (abilitas). Dalam perkembangan rohani untuk mencapai tingkat abilitas tertentu disebut dengan istilah kematangan (*maturity*)¹².

Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengenali atau memahami suatu nilai agama yang terletak pada nilai luhur dan menjadikan nilai tersebut sebagai nilai untuk bersikap dan bertindak

¹² Jalaluddin, *Psikologi Agama memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), hlm.123.

laku, hal ini merupakan ciri dari kematangan beragama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kematangan beragama terlihat dari bagaimana seseorang mampu untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang menganut suatu agama karena mereka merasa yakin bahwa agama tersebut merupakan agama yang terbaik untuknya. Setiap pembahasan tentang kematangan beragama menjadi pilihan terbaik dan paling efektif. Kematangan beragama merupakan salah satu pembahasan tentang pertumbuhan dan perkembangan beragama serta kepribadian.¹³

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teori kematangan beragama milik Willian James. James mengklasifikasikan kriteria orang yang memiliki kematangan beragama yang sudah matang sebagai berikut :

- a. Sensibilitas akan eksistensi Tuhan (*sensible of the existence of an Ideal Power*).¹⁴ maksudnya adalah seseorang yang memiliki tingkat keberagamaan yang sudah matang memiliki hati dan pikiran yang selalu tersambung dengan Tuhannya. Hal ini mempengaruhi dalam aspek kehidupan orang yang matang beragama, seperti dalam bertingkah laku, mereka akan senantiasa melahirkan kedamaian, ketenangan hati yang mendalam dan terhindar dari segala keburukan

¹³ Ismail, Roni. "Konsep Toleransi dalam psikology Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012. hlm. 3.

¹⁴ Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion* (New York: The Macmillan Company, 1968), hlm. 248-249.

yang menimpa hidupnya. Karena mereka akan selalu senantiasa berfikir positif tentang segala kehidupan yang mereka alami karena mereka beranggapan segala yang mereka terima berasal dari Tuhan.

b. Kesenambungan dengan Tuhan dan penyerahan diri-Nya (*close to this Characteristic comes that of A sense of the continuity of the Friendly power with one's own life and a surrender to its control*)¹⁵, (*A sense of the friendly continuity of the ideal power our own life, and wiling self-surrender to its control*).¹⁶ karena kepekaan terhadap adanya Tuhan dalam setiap aspek kehidupan mendorong orang yang matang beragama akan secara sadar dan tanpa paksaan akan menyesuaikan hidupnya dengan kehendak Tuhan, karena segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan adalah bersifat baik, dan selalu melakukan kebajikan-kebajikan yang diperintahkan oleh Tuhan. Mereka yang sudah memiliki kematangan beragama akan terhindar dari ego-ego yang selalu membisikan pada kejahatan baik secara intra maupun intrepersonal.

c. Penyerahan diri melahirkan rasa bahagia dan kebebasan yang membahagiakan (*As a result of the self-surrender there comes a sense of imense elation and freedom, as concern for self diminishes*)¹⁷, (*in immense elation and freedom, as the outlines of*

¹⁵ Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion* (new York: The macmilan Company, 1968), hlm. 248-249.

¹⁶ Wiliam James."The Varieties of Religion Experience : A study in Human Nature". (new york: Longmans, Green, 1911),hlm.273.

¹⁷ Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion* (new York: The macmilan Company, 1968), hlm. 248-249.

the confining selfhood meltdown).¹⁸ Sikap beragama menurut James ditandai dengan adanya kepercayaan akan adanya ketertiban tak terlihat dan adanya keinginan hidup serasi dengan ketertiban itu. Agama melahirkan hubungan individual terhadap manusia, hal ini menjadikan agama sebagai realitas yang tak terlihat yang mendorong energi spiritualitas manusia tersebut. Orang yang beragama matang memiliki keinginan atau gairah memberikan makna dan kemuliaan terhadap hal-hal yang dianggap biasa pada umumnya. James karenanya melihat agama sebagai sumber kebahagiaan, sehingga orang yang beragama matang menjalani kehidupannya dengan penuh kebahagiaan.

- d. Orang yang memiliki keberagamaan yang matang mengalami perubahan dari emosi menjadi cinta dan harmoni (*finally there is a shifting of the emotional center toward loving and harmonious affections, "toward 'yes, yes,' and away from 'no' where the claims of the non-ego are concerned,"*)¹⁹, (*A shifting of the emotional centre toward loving and harmonious affections, toward 'yes, yes' and away from 'no' where the claims of the non-ego are concerned*).²⁰ Mereka yang berada pada tingkat dimana agama dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan mereka

¹⁸ William James. "The Varieties of Religion Experience : A study in Human Nature". (New York: Longmans, Green, 1911), hlm. 273.

¹⁹ Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion* (New York: The Macmillan Company, 1968), hlm. 248-249.

²⁰ William James. "The Varieties of Religion Experience : A study in Human Nature". (New York: Longmans, Green, 1911), hlm. 273.

yaitu mengubah segala aspek kehidupan menjadi harmonis. Orang yang sudah matang beragama tidak akan lagi mengalami suatu kecemasan terhadap kehidupannya karena mereka sudah mengalami perubahan dari emosi menjadi cinta dan harmonis. Semua perasaan yang menimbulkan kecemasan, ketakutan, dan emosi akan disalurkan dan diubah menjadi sebuah cinta dan keharmonisan. Hal ini akan menjadikan kehidupan mereka menjadi lebih bahagia.²¹

Teori milik James ini dilihat sangat tepat apabila diterapkan dalam penelitian ini guna melihat tingkat kematangan beragama santriwati Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta. Peneliti bisa mengklasifikasikan tingkatan kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa hanya dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau kuantifikasi lainnya²². Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

²¹ Oda Diego Dendy Saputra “Implikasi Makna Kematian Yesus Bagi Kematangan Beragama Jemaat Saksi-Saksi yehuwa Di Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

²² Basrowi & Suwandi, *Mehami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Pt Rineka Cipta ,2008), hlm. 1.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat holistik²³. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melihat beberapa pertimbangan. Alasan pertama adalah lebih mudah apabila dihadapkan dengan kenyataan ganda. Metode kualitatif menyajikan hakikat peneliti dan informan secara langsung. Metode ini dapat menyesuaikan diri dan juga peka terhadap setting penelitian serta penajaman pola-pola nilai yang dihadapi²⁴. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan memaparkan secara mendetail bagaimana implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab, Balirejo, Yogyakarta.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan dua sumber data sebagai penunjang dalam penelitian ini. Sumber data yang di pakai adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang di peroleh secara langsung yang didapat dari sumber pertama di lapangan. Pada sumber data primer ini, peneliti akan melakukan interview dan juga wawancara langsung kepada tokoh yang bersangkutan, seperti

²³ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama, pendekatan teori dan praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 58.

²⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.21.

pengasuh dan juga santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta.

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder bersifat pendukung yang akan dijadikan sebagai pelengkap informasi. Peneliti nantinya akan menggunakan buku, jurnal, artikel, wibesite resmi pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta dan juga sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan penelitian ini.

3. Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis data lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di tempat penelitian, peneliti akan terjun langsung ke pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta, guna mendapatkan informasi secara langsung dan mendetail. Kemudian mengamati secara langsung bagaimana implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi salah satu hal yang paling penting dalam proses penelitian. Karena ini salah satu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan bahan-bahan, kenyataan-kenyataan, keterangan dan informasi yang dapat dipercaya²⁵.

²⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 93.

Untuk mendapatkan data tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti dibawah ini :

a. Interview / Wawancara

Bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, yang melibatkan antara seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan kepada subjek-subjek yang berhubungan dengan dengan penelitian yang akan di teliti. Peneliti harus mendorong subjek penelitian agar jawabannya bukan hanya sekedar jujur tetapi juga cukup lengkap dan terjabarkan²⁶. Peneliti akan mewawancarai orang-orang yang bersangkutan dengan pondok pesantren Ulul Albab Balirejo. Salah satunya adalah pengasuh pondok, santriwati sekitar 20 koresponden dan juga ustadz, ustadzah yang mengajar disana.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif . dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Teknik observasi didasarkan atas pengalaman secara langsung yang sekaligus bisa

²⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2001), hlm.180.

mengetes kebenaran. Apabila peneliti kurang yakin dengan dengan pernyataan subjek maka untuk mengetahui keabsahan suatu data maka peneliti akan mengamati dan secara langsung mengalami peristiwa tersebut. Peneliti secara langsung akan melihat dan mengamati santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta. dan melihat bagaimana *Maulid Simthud-Duror* mempengaruhi kematangan beragama santriwati.

c. Dokumentasi

Kajian literatur atau kajian pustaka merupakan sekumpulan sumber penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ini kemudian digunakan sebagai panduan yang berisi informasi-informasi yang akan menunjang sebuah penelitian. Kajian literature sangat berguna untuk memberikan konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan. Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun mengemukakan bahwa kajian literatur adalah suatu kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang dilakukan. Salah satu contohnya ialah memberikan suatu gambaran masalah yang dapat diteliti serta memberikan dukungan yang bersifat teoritis.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitik. Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis seluruh data yang didapatkan. Seperti data lapangan, data hasil wawancara dan data lainnya agar mudah difahami kemudian hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusunnya ke dalam pola serta menjabarkanya ke dalam unit-unit kemudian menarik kesimpulan²⁷.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif (*interactive model*). Dalam analisis data model interaktif terdapat 4 komponen analisis yaitu:

- a. Pengumpulan data adalah proses dimana peneliti mengumpulkan seluruh data yang didapat baik itu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan data dari sumber-sumber lainnya. Menggunakan metode data yang tepat sesuai dengan penelitian yang bersangkutan kemudian menentukan focus serta penajaman data pada proses selanjutnya.
- b. Reduksi data merupakan proses seleksi data , karena data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka dengan adanya reduksi data, data tersebut akan difokuskan, diabstrakan

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: cv.ALFABETA, 2015), hlm.88.

dan juga ditransformasi. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data²⁸.

- c. Penyajian data digunakan untuk mempermudah memahami data yang adasehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya²⁹.
- d. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah gagasan atau temuan baru yang pada awalnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu obyek yang belum memiliki titik terang yang setelah dilakukan penelitian kemudian menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori yang mencakup penelitian tersebut³⁰.

6. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia dan tingkah lakunya. Psikologi berasal dari bahasa Yunani *psyche* yang artinya jiwa, dan *logos* yang artinya ilmu pengetahuan. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa, dari bentuk-bentuk gejala yang ada, prosesnya maupun latar belakangnya, atau bisa disebut

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.92.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.95.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.99.

juga dengan ilmu jiwa. Sedangkan dalam studi islam psikologi tidak hanya membahas tentang perilaku dan kejiwaan saja, namun membahas tentang konteks kerohanian yang memiliki hubungan langsung dengan Tuhan³¹. Penulis akan mengamati bagaimana para santri dalam berperilaku dan juga mengamati kondisi kerohanian yang berhubungan dengan implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Kemudian melihat dan menyimpulkan hal melalui pendekatan psikologi.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian menjabarkan susunan isi dari penelitian secara terperinci sangat diperlukan guna mengetahui tatanan pembahasan dalam setiap bab. Sistematika pembahasan berguna untuk mengetahui garis besar isi dalam sebuah penelitian. Untuk itu penulis merangkai sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang dimana berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini berisi model tatanan penelitian yang akan dibuat, dimana hal itu menentukan arah kemana penelitian tersebut akan

³¹ Rosidi. "Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam", *Inspirasi*, vol.3,no.1, juni 2019, hlm.47.

berjalan. Bisa dibayangkan bab ini merupakan kepala dari bagian tubuh yang akan menunjang pemikiran-pemikiran pada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. sebelum membahas secara detail dalam bagian utama penulis terlebih dahulu mendeskripsikan gambaran umum dari pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. yang terdiri dari Letak Geografis, Sejarah Pendirian, Tujuan Dasar, Struktur Organisasi, Program Kerja, Program Pengajaran, keadaan Ustadz dan Santri serta Sarana dan Fasilitas Pendukung.

Bab III berisi tentang teori yang akan diimplikasikan terkait dengan *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Yogyakarta. bab ini akan menjelaskan lebih mendalam tentang teori psikologi agama yaitu teori kematangan beragama menurut William James. Kemudian peneliti akan melihat bagaimana teori tersebut jika diterapkan untuk melihat kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab terkait dengan implikasi *Maulid Simthud-Duror*.

Bab IV berisi tentang pembahasan inti yaitu tentang bagaimana pengaruh *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab, Balirejo, Yogyakarta. Bab ini juga berisi pembahasan faktor-faktor yang nantinya akan mempengaruhi kematangan beragama santriwati pondok pesantren Ulul Albab dan melihat bagaimana kemudian *Maulid Simthud-Duror* dijadikan sebagai kegiatan rutin yang dilestarikan sampai sekarang.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan juga saran. Bab ini merupakan bab penutup yang akan menyimpulkan pembahasan dari penelitian ini secara singkat, padat, dan jelas. Bab ini juga akan berisi saran yang membangun yang akan digunakan untuk menyempurnakan penelitian ini. Dan bisa dijadikan sebagai peluang untuk menambah temuan baru yang telah didapatkan didalam penelitian ini, disertai dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran untuk memperjelas sumber-sumber dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Maulid Simthud-Duror merupakan salah satu bentuk atau cara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta di gunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkat kematangan beragama santriwati melalui kegiatan tersebut. Setelah berbagai macam data dengan wawancara, observasi dan menganalisis secara langsung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Maulid Simthud-Duror* ternyata bukanlah satu-satunya maulid yang ada, melainkan banyak versi maulid yang dipakai oleh beberapa instansi dan memiliki jenis yang berbeda-beda. Salah satunya adalah maulid Simthud-Duror itu sendiri. Kitab *Simthud-Duror* ditulis sebelum setelah beberapa kitab maulid yang sudah masyhur sebelumnya yaitu kitab maulid Al-barzanji, Ad-Diba'I, Burdah Al-Madih dan kitab-kitab maulid yang lainnya. Maulid Simthud-Duror dilaksanakan setiap Selasa malam Rabu, kegiatan ini digunakan sebagai alat untuk selalu mengingat Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai yang terkandung dalam *Simthud-Duror* memiliki keterkaitan dengan teori milik William James.
2. Implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta dilakukan peneliti dengan menggunakan teori William James yang berisikan

tentang tahapan kematangan beragama yaitu : sensibilitas akan eksistensi Tuhan, kesinambungan dengan Tuhan dan penyerahan dirinya, penyerahan diri melahirkan rasa bahagia dan kebebasan yang membahagiakan, mengalami perubahan dari emosi menjadi cinta dan harmoni. Dari keempat tahapan kematangan beragama tersebut jika diimplikasikan dengan kematangan beragama santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo dapat berdasarkan *Maulid Simthud-Duror*. 90% atau 9 orang mengalami tahapan kematangan beragama secara keseluruhan. *Maulid Simthud-duror* ini menjadi salah satu faktor bagi para santri sebagai sarana untuk mendekati diri kepada Tuhan, dan sebagai pengingat kebaikan untuk mereka. Seperti poin pertama dalam teori kematangan beragama Wiliam James yaitu sensibilitas akan eksistensi Tuhan terbukti para santriwati memang benar-benar merasakan kedekatan sebagai seorang hamba ketika mengikuti *Maulid Simthud-Duror*. Sementara 10% atau 1 orang hanya mengalami proses pertama yaitu mengalami kehadiran Tuhan atau merasakan adanya Tuhan dan merasa dekat, namun proses tersebut hanya berhenti disitu tidak berlanjut sampai tahapan keempat yaitu proses perubahan dari emosi menjadi cinta dan harmoni. *Maulid Simthud-Duror* ini tidak mempengaruhi segala perilaku dan tindakan ataupun rasa bahagia yang dia rasakan tidak berkaitan dengannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, sekiranya penulis akan sedikit memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Dukungan literature mengenai *Maulid Simthud-Duror* masih sangat minim. Sebagian literature nya menggunakan bahasa Arab sedangkan yang menggunakan bahasa Indonesia hanya sedikit. Hal ini mempengaruhi hasil penelitian karena letirature yang sedikit.
2. sebagai umat muslim harus lebih mengenal berbagai macam Maulid khususnya *Maulid Simthud-Duror*. Karena biasanya maulid-maulid hanya ditemukan di pesantren saja. Hal ini sangat disayangkan karena sebagai umat seharusnya melestarikan maulid tersebut selama kegiatan tersebut membawa dampak yang baik bagi seluruh umat Muslim.
3. Analisis implikasi *Maulid Simthud-Duror* terhadap kematangan beragama santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, memang tidak terlalu sempurna namun diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mahsori, Nufal. “Kematangan Beragama Santri Di Pondok Pesantren Maulana Rumi, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.
- Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi 1992 “*Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat dan Riwayat hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad SAW), terj. Simtud Duror Fi Akbar Maulid Khairil Basyar wa Ma lahu min Akhlaq wa Aushaf wa Siyar* oleh Alwi bin Ali Al-Habsyi. Solo: Sekretariat masjid iyadh.
- Anis, Husain al-Habsyi, *Biografi Habib Ali al-Habsyi Muallif Maulid Simtud Durar*, (Solo: Pustaka Zawiyah, 20G)
- Azzyati, Rifqa Amalia. “Krisis Seperempat Kehidupan Ditinjau dari Kematangan Beragama dan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” Skripsi Fkultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021
- Basrowi & Suwandi, *Mehami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Pt Rineka Cipta ,2008).
- Drajat Zakiyah, “Kesehatan Mental, peranannya dalam pendidikan dan pengajaran” (Jakarta:IAIN,1984).
- Fadhlurrahman, Zufar.”Kematangan Beragama pada Mahasiswa Di Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2017.
- Gordon W. Alport, *The Individual and His Religion* (New York: MacMilan,1950).
- Jalaluddin, “*Psikologi Agama memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*” (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012).
- James, Wiliam. ”*The Varieties of Religion Experience : A study in Human Nature*”. (new york: Longmans, Green, 1911).
- Maksum, Syukron.”*Maulid al-Barzanji*” (Yogyakarta: Mutiara Media, 2012)
- Marie Johada, Current. “*Conceps of Positive Mental Health*” (New York: Basic Book,1958).

- Maryanti DKK “*perkembangan Musik Maulid Habsyi di Kalimantan Selatan (Tinjauan Sosiologi Seni)*”. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Universitas Lambung, Mangkurat Banjarmasin. 2016).
- Mujibullah, Aghfar. “Kematangan Beragama Pelaku Nikah Muda (Studi Kasus Nikah Muda di Rumah Ta’arufQu Yogyakarta” Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Mulyana, Deddy. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2001).
- Musthofa, khoirul. “Kegiatan Dzikirul Ghofilin dan Relevansinya dengan Peningkatan Keagamaan Warga Masyarakat di dusun Bendo desa Baosan Kidul kecamatan Ngrayun”. Skripsi fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, Ponorogo.2021
- Nur Setyono, Didik. “Nilai-Nilai Pendidiksn Islam Dalam Pembentukan Pribadi Insan Kamil (Studu Ananlisis Kitab Simtudduror Karya Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi)”. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.
- Rahmadhani, Arif. “Nilai-Nilai Akhlak Pda kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror di Majelis Sholawat Al-Kautsar kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Antasari, Banjarmasin,2021.
- Rahmawati, Hafida, “Kematangan Beragama (Religion Maturity) Pada Orang Dewasa Yang Memiliki Orng Tua Beda Agama” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUnana Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Robert W. Creep, Dialog Psikologi Dan Agama: Sejak Willian James Hingga Gordon W. Alport, (Yogyakarta: Kanisius, 1995).
- Rosidi. “Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam”, *Inspirasi*, vol.3,no.1, juni 2019.
- SAW “Simtud Duror” terjemahan. Cehuigraphic.com.
- Saputra, Oda Diego Dendy. “Implikasi Makna Kematian Yesus Bagi Kematangan Beragama Jemaat Saksi-Saksi yehuwa Di Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2018.

Sayuthi, Ali. “*Metodologi Penelitian Agama, pendekatan teori dan praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

Sugiyono, “*Memahami PENELITIAN KUALITATIF*” (Bandung: cv.ALFABETA, 2015).

Tabroni, Imam (dkk), “Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Muminah Desa Simpang Kecamatan Wanayasa”, *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Agama*, VII no.2, Desember 2021.

JURNAL :

Purwaningtyas, Wika Fitriana & Roni Ismail “Ekpresi Konversi Santriwati pondok pesantren Ulul Albab Balirejo, Umbulharjo, Yogyakarta”, *Living Islam Journal Of Islamic Discourses* vol. 6 No. 1, Mei 2023.

Ismail, Roni. “Konsep Toleransi dalam psikology Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”, *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.

M.Fahmi Reza At-Tohir (dkk), “Dampak Nilai Keteladanan Nabi Muhammad Dalam Maulid Simthud Duror Karya AL-Habib Ali Bin Husain Al-Habsyi Terhadap Peningkatan Nilai Barokah Jamaah majlis sriyadlul Jannah” , *Seminar Nasional Bahasa Arab* vol.I 2017.

sa’dliyatul fitriah, Nailah. “Dibalik Alasan Nabi Muhammad Dijadikan Wasilah dalam Berdoa: Kajian Linguistik Kognitif”, *Prasasti jurnal of linguistics* vol.5, no.2, November 2020.

Syukron Abidin, Achmad. “Nilai-Nilai Tasawuf dalam Kitab Simthud-Duror Karya Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi”. *An-Nur jurnal Studi Islam*. Vol X, nomor 2, desember 2020.

Anwar, hafizi. “Konsep Toleransi dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama di Masyarakat Indonesia”. *Potret Pemikiran* Vol. 23, No. 2 (2019).

Hanindya, A. “Studi Kasus Konflik Beragama pada Anak yang Berasal dari Keluarga Beda Agama” *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawijaya* vol.3, No 3 Desember (2014).

Ilhami, Hablun. “kematangan beragama Jalaluddin Rumi ditinjau dari prespektif W. James”, *jurnal Pendidikan dan social budaya*, vol.1, no.2, oktober 2021.hlm.

INTERNET :

www. ululabbalirejojogja.id

<https://beritajatim.com/ragam/6-hadis-keutamaan-membaca-sholawat-lengkap-dengan-tulisan-arab-dan-artinya/>.